

ABSTRAK

Faridah. 1181030055. Peran Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an (*Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Qur'an and Woman*). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023

Penelitian ini mengkaji pemikiran Wahbah Zuhaili dan Amina Wadud tentang peran perempuan dalam keluarga dengan judul; "Peran Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an (*Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Qur'an and Woman*)". Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat peran perempuan dalam keluarga menurut tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili dan Tafsir *Qur'an and Woman* karya Amina Wadud serta kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat peran perempuan dalam keluarga menurut Wahbah Zuhaili dan Amina Wadud dengan zaman sekarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Tafsir *Al-Munir* dan Penafsiran Amina Wadud dalam Tafsir *Qur'an and Woman*, mengetahui persamaan dan perbedaan pemikiran Wahbah dan Amina, serta mengetahui kontekstualisasi antara penafsiran ayat-ayat peran perempuan dalam keluarga dengan perempuan zaman sekarang.

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah ayat-ayat al-Qur'an tentang peran perempuan dalam keluarga dalam Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili dan *Qur'an and Woman* karya Amina Wadud. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku-buku yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. Model penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan segi penyajian deskriptif analitis.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah Wahbah Zuhaili menekankan peran tradisional wanita sebagai ibu dan pengurus rumah tangga, yang masih relevan dalam norma sosial di Indonesia, sementara Amina Wadud mendorong kesetaraan gender dan menolak pembatasan peran perempuan hanya dalam lingkup domestik. Mereka sepakat bahwa perbedaan fungsional harus diartikan sebagai variasi dalam tanggung jawab, bukan sebagai dasar superioritas atau inferioritas. Menurut penulis, perubahan peran wanita dalam keluarga, sebagaimana tergambar dari pandangan Zuhaili dan Wadud, mencerminkan perjalanan evolusi sosial yang terus berlangsung di Indonesia. Dalam hal ini, diskusi ini bukan hanya menjadi sarana pemahaman, tetapi juga refleksi terhadap transformasi nilai dan norma sosial seiring waktu. Keseluruhan, pemahaman yang holistik terhadap peran perempuan diharapkan dapat membantu menciptakan kesinambungan harmonis antara nilai-nilai tradisional dan dinamika perkembangan masyarakat modern di Indonesia terkait dengan relasi yang setara dalam keluarga.

Kata Kunci: Peran perempuan dalam keluarga, Amina Wadud, Wahbah Zuhaili.